

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Demikian berdasarkan tujuan asuhan keperawatan yang dilakukan penulis pada pasien diabetes melitus dengan tindakan debridemen di ruangan operasi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro maka di berikan kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien diabetes melitus dengan tindakan debridemen, berdasarkan pengkajian yang didapatkan pasien pre operasi pasien mengatakan cemas, pasien khawatir dengan operasi yang dialaminya karena ini adalah operasi pertamanya berdasarkan data penunjang diatas didapatkan diagnosa ansietas b.d krisis situasional sedangkan diagnosa yang tidak muncul sesuai teori yaitu nyeri akut dan kurang pengetahuan, imtervensi yang dilakukan mengukur tanda tanda kecemasan, anjurkan pasien mengungkapkan apa yang dirasakan, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan menjelaskan prosedur termaksud sensasi yang akan mungkin dialami.
- 5.1.2 Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien diabetes melitus dengan tindakan debridemen, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien intra operasi pasien dilakukan pembedahan pada kaki sebelah kanan, pasien terpasang infus RI 28 tts/mnt pendarahan \pm 500 cc akril dingin berdasarkan data penunjang diatas di dapatkan diagnosa resiko pendarahan b.d tindakan pembedahan sedangkan diagnosa yang tidak muncul sesuai teori pendarahan intervensi yang dilakukan memonitor tanda tanda pendarahan, monitor ttv dan CTR, gunakan ESU untuk koagulasi, kalaborasi pemberian terapi cairan, kalaborasi pemberi obat pengontrol pendarahan.
- 5.1.3 Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien diabetes melitus dengan tindakan debridemen, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien post operasi pasien mengatakan terdapat luka post operasi pada kaki sebelah kanan terdapat balutan luka

post operasi, berdasarkan data penunjang diatas diagnosa yang muncul kerusakan integritas kulit b.d luka post operasi debridemen diagnosa yang tidak muncul resiko hipotermi dan risiko infeksi dilakukan intervensi bersihkan dresing dan plaster perekat, pantau karakteristik luka termasuk drainase, warna, ukuran dan bau pertahankan teknik steril dan kebersihan lingkungan sekitar luka.

5.2 Saran

Berdasarkan kasus yang diambil penulis asuhan keperawatan perioperatif pada pasien diabetes melitus dengan tindakan debridemen di ruang operasi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metrom menyarankan kepada:

5.2.1 RSUD Jenderal Ahmad Yani

a. Pre operasi

Di harapkan perawat mampu memvalidasi data subjektif maupun objektif yang diperoleh dari sumber primer (klien) maupun sekunder (observasi, catatan medik, catatan keperawatan, dan pemeriksaan fisik). Perawat lebih memperhatikan kepada pasien terkait dengan tingkat kecemasan yang sering dialami pada pasien pre operasi dengan memberi dukungan untuk mengurangi kecemasan.

b. Intra operasi

Di harapkan perawat mampu memvalidasi data subjektif maupun objektif yang diperoleh dari sumber primer (klien) maupun sekunder (observasi, catatan medik, catatan keperawatan, dan pemeriksaan fisik). Perawat lebih memperhatikan kondisi pasien pada saat pelaksanaan operasi agar tidak terjadi komplikasi lebih lanjut seperti resiko pendarahan, resiko hipotermi dan resiko cedera.

c. Post operasi

Di harapkan perawat mampu memvalidasi data subjektif maupun objektif yang diperoleh dari sumber primer (klien) maupun sekunder (observasi, catatan medik, catatan keperawatan, dan pemeriksaan fisik). Perawat lebih memperhatikan kondisi luka post operasi pada pasien, agar bener-

benar menjaga prinsip steril luka karena pasien memiliki kadar gula darah yang tinggi sehingga menyebabkan luka sulit sembuh.

5.2.2 Program Profesi Ners Poltekkes Tanjung Karang

a. Pre operasi

Di harapkan karya ilmiah ini dapat mempertahankan mutu pembelajaran pada asuhan keperawatan peripoeratif yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi seperti: Usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, tipe kepribadian lingkungan serta situasi. yang mengalami kecemasan.

b. Intra operasi

Di harapkan karya ilmiah ini dapat mempertahankan mutu pembelajaran pada asuhan keperawatan peripoeratif serta memperhatikan lebih pada pasien intra operasi yang menjalani operasi mencegah terjadinya resiko yang mungkin muncul pada saat dilakukan pembedahan.

c. Post operasi

Diharapkan karya ilmiah ini dapat mempertahankan mutu pembelajaran pada asuhan keperawatan perioperatif serta memperhatikan lebih pada pasien post operasi terutama dengan pasien ulkus diabetikum yang sangat mudah terjadi infeksi seperti: memperhatikan perawatan luka dan pola makanan yang dapat menyebabkan kenaikan gula darah.